

AHMAD LUTHFI KUNJUNGI PONPES DI KARANGANYAR

Pemimpin Bangsa Tidak Boleh Pensiun

KARANGANYAR (KR) - Komjen Pol Ahmad Luthfi kian intens safari ke berbagai daerah usai resmi diusung Partai Gerindra menjadi Bakal Calon Gubernur Jawa Tengah. Ma'had Tahfizhul Quran Isy Karima Karanganyar menjadi salah satu lokasi yang dikunjungi Ahmad Luthfi.

Di ponpes yang dipimpin Ustad Shihabuddin itu, Ahmad Luthfi menyapa para santriwan-santriwati di Kajian Ahad Pagi, Minggu (4/8), lalu menyaksikan lebih dekat aktivitas peserta didik KB-RA Karima Ulya Isy Karima di luar ruang belajar.

Mantan Kapolda Jawa Tengah yang kini menjabat Pati Itwasum Kemendag itu menyampaikan diri berkeliling ponpes serta beramah tamah dengan pengurus. Ahmad Luthfi mengatakan, pesantren

merupakan garda terdepan sekaligus benteng terakhir bangsa Indonesia dalam melawan degradasi moral. Mereka juga dibekali ilmu kewirausahaan yang siap ekspansi usaha dengan memberdayakan potensi lokal. "Ini fondasi penting, untuk menyiapkan Indonesia emas tahun 2045," tegasnya.

Ia menyebut Indonesia patut bangga mampu melewati pandemi Covid-19. Kemudian menciptakan rasa aman selama Pilpres, Pemilu 2024, dan akan berlanjut Pilkada Serentak 2024. Ahmad Luthfi juga meminta masyarakat bersikap dewasa dalam pemilu. Semua putra putri bangsa yang ikut berkontestasi patut diberi kesempatan.

Menurutnya, mereka merupakan generasi terbaik bangsa ini. Mereka yang sedang mencalonkan

diri tak boleh meninggalkan kearifan lokal. Khususnya di Jawa Tengah yang terkenal dengan kerukunan dan saling menghargai sesama. Ahmad Luthfi juga menyebut para pemimpin bangsa tetap dibutuhkan, meski sudah pensiun.

"Pemimpin yang baik tidak boleh pensiun berkiprah. Jika pensiun dari kedinasan boleh. Itu kan regulasi. Tapi tidak boleh pensiun dari pengabdian di manapun berada," tandasnya. Pernyataan ini sekaligus menjawab kesipapan dirinya menjadi calon gubernur Jateng. Ahmad Luthfi resmi dicalonkan gabungan parpol, seperti Partai Gerindra, Partai Golkar, PAN dan PSI.

Ustaz Shihabuddin mengaku kunjungan para tokoh parpol maupun calon kepala daerah ramai di ponpes yang dipimpin

nya sejak pilpres lalu. Hal ini tak mengagetkannya, mengingat pesantren diyakini efektif merekatkan para elemen bangsa. Di ponpesnya, para tokoh tersebut mengkonsolidasi kekuatan untuk kepentingan bangsa. Ia mengatakan kunjungan mereka diartikan menyatunya pemimpin dengan rakyat atau manunggaling kawula gusti.

Ahmad Luthfi di mata

Shihabuddin merupakan sosok visioner yang sangat memahami kehidupan di pesantren. Ahmad Luthfi di posisinya sekarang diharapkan mendukung pondok pesantren Isy Karima yang sedang merintis ekspor produk kewirausahaan santri. Ia meyakini siapapun yang berlomba-lomba blusukan ke masyarakat bakal mendapatkan perhatian serius dari mereka. **(Lim)-d**



KR-Abdul Alim

Komjen Ahmad Luthfi mengunjungi Ponpes Isy Karima Karanganyar.

RANCANGAN ANGGARAN PERUBAHAN SUKOHARJO 2024

Bupati Sampaikan Nota Penjelasan

SUKOHARJO (KR) - Bupati Sukoharjo menyampaikan nota penjelasan rancangan perubahan kebijakan umum anggaran dan rancangan perubahan prioritas dan plafon anggaran sementara APBD Sukoharjo 2024. Penyampaian digelar dalam rapat paripurna di Gedung DPRD Sukoharjo, Senin (5/8). Usai penyampaian, langsung dilakukan pembahasan bersama dewan.

Wakil Bupati Sukoharjo Agus Santosa saat membacakan sambutan bupati mengatakan, dalam siklus pengelolaan keuangan daerah, Perubahan Kebijakan Umum APBD, Perubahan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara APBD Tahun Anggaran 2024 merupakan bagian dari implementasi Rencana

Kerja Pemerintah Daerah Perubahan APBD Tahun Anggaran 2024. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, perubahan APBD dapat dilakukan apabila terjadi perkembangan yang tidak sesuai dengan asumsi KUA.

Perubahan dan perkembangan dimaksud, di antaranya kondisi yang menyebabkan harus dilakukan penggeseran anggaran antarorganisasi, antarunit organisasi, antarprogram, antarkegiatan, dan antarjenis belanja. "Kondisi yang menyebabkan SiLPA tahun anggaran sebelumnya harus digunakan dalam tahun berjalan, kondisi darurat dan/atau kondisi luar biasa," ungkap Agus Santosa.

Disebutkan, Perubahan Kebijakan Umum APBD dan Perubahan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara APBD Tahun Anggaran 2024 merupakan dasar penyusunan Perubahan APBD Tahun Anggaran 2024, dilakukan dengan memperhatikan berbagai variabel. Untuk itu perlu dilakukan penambahan, pengurangan dan pengeseran anggaran.

Wabup juga mengungkapkan, pendapatan asli daerah bertambah Rp 92.561.742.693,00 atau naik 23,81 persen. Kenaikan anggaran berasal dari Pajak Daerah bertambah sebesar Rp 75.460.000.000,00 atau naik 38,00 persen. Retribusi Daerah bertambah Rp 87.132.316.500,00 atau naik 381,30 persen

yang disebabkan adanya penyesuaian susunan kode rekening pendapatan daerah sesuai amanat Undang Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

Hasil Pengelolaan Kekayaan Yang Dipisahkan, lanjut Wabup, bertambah Rp 10.250.867.636,00 atau naik 31,99 persen. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah berkurang Rp 80.281.441.443,00 atau turun 59,34 persen karena penyesuaian kode rekening pendapatan daerah sesuai amanat Undang Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. **(Mam)-d**



KR-Istimewa

Suasana forum Pembahasan Akhir Identifikasi Realisasi Pelaksanaan Masterplan tahap II di Yogyakarta.

3 Bendungan Banjarnegara Masuk Usulan SPAB Prioritas

BANJARNEGARA (KR) - Usulan pembangunan 3 bendungan Perusahaan Daerah Air Minum (Perumdam) Tirta Serayu Banjarnegara dan Pemkab Banjarnegara masuk Usulan Prioritas Kementerian PUPR. Usulan tersebut sudah sampai pada tingkat pembahasan dalam forum Pembahasan Akhir Identifikasi Realisasi Pelaksanaan Masterplan tahap II, yang digelar Dirjen Sumber Daya Air Direktorat Air Tanah Air Baku Kementerian PUPR, di hotel Mercure Yogya, Jumat (2/8).

Pembahasan dihadiri Kasubdit Perencanaan Teknis Direktorat Air Tanah Air Baku, Pulung Arya Pranantya dan Arif Budhiyo dari Direktorat Air Tanah Air Baku. Direktur Perumdam Tirta Serayu Kabupaten Banjarnegara, Bahar Ibnu H yang menjadi salah satu narasumber pada forum tersebut. Forum tersebut juga menghadirkan narasumber dari Perumdam Kota Denpasar, Perumdam Kota Yogyakarta dan Perumdam Kabupaten Mojokerto.

Menurut Bahar Ibnu, forum Pembahasan Akhir Identifikasi Realisasi Pelaksanaan Masterplan tahap II merupakan salah satu langkah awal rencana pembangunan sejumlah bendungan di Kabupaten Banjarnegara yang akan dilakukan Kementerian PUPR.

Saat ini, Perumdam Tirta Serayu dan Pemkab Banjarnegara juga sedang fokus melakukan penyerapan air minum dan pengembangan wilayah layanan untuk tahun 2025-2035. "Kami juga sudah menyiapkan skema penyerapan air pascakonstruksi. Ada lima kecamatan super prioritas yang akan dilayani, yakni Rakit, Mandiraja, Purwonegoro, Bawang, Wanadadi," jelas Bahar. **(Mad)-d**

HUKUM

KASUS PERAMPOKAN DAN PEMBUNYAN PENJAGA GUDANG Polisi Masih Kejar Para Pelaku

SLAWI (KR) - Kasus dugaan perampokan di sebuah gudang minuman dan pembunuhan yang menewaskan seorang penjaga gudang di Kabupaten Tegal, hingga kini polisi belum berhasil membekuk para pelakunya. Meski demikian petugas tetap semangat memburu para pelakunya yang diperkirakan berjumlah lebih dari satu orang itu.

Korban tewas yakni, Sunaryo (62) penjaga gudang minuman, yang baru tiga hari bekerja menggantikan penjaga gudang yang lama. Aksi perampokan itu terjadi pada Kamis (6/6) malam. Esok harinya, seorang karyawan distributor minuman itu menemukan korban sudah tewas. Selanjutnya dilaporkan ke polisi setempat.

Berdasarkan penyelidikan awal petugas, korban diduga tewas dianiaya perampok. Kasat Reskrim Polres Tegal AKP Suyanto, Senin (5/8), mengatakan petugas masih memburu para pelaku.

Dugaan awal petugas, korban dianiaya karena tidak menunjukkan kunci kantor kepada pelaku. Sedangkan yang dipegang korban hanya kunci gerbang depan. Sedangkan semua akses di kantor itu tertutup dan terkunci.

"Dugaan kami, karena korban tidak bisa menunjukkan kunci kantor dan pelaku tidak percaya akhirnya korban dianiaya hingga tewas," ujar Suyanto.

Selanjutnya pelaku masuk lewat genteng gudang minuman yang berada di pantura Kelurahan Damyak setempat, lalu menuju ruang brankas. "Brankas tidak bisa dibuka karena ada pengaman lapis empat kunci," tutur Suyanto.

Suyanto menuturkan, ketika ditemukan, tangan dan kepala korban terikat rafia. Bagian kepalanya terluka. "Korban merupakan penjaga malam pengganti. Ia menggantikan penjaga yang sedang menjalani operasi karena sakit," tegasnya. **(Ryd)-d**

Pencuri Motor Ditangkap Warga

TEMANGGUNG (KR) - Jun (46) warga Pegandon Kendal ditangkap warga karena ketahuan mencuri sepeda motor yang sedang diperbaiki di sebuah bengkel di Kelurahan Manggong Kecamatan Ngadirejo Temanggung.

Penangkapan Jun oleh warga itu setelah warga memeriksa rekaman CCTV yang ada di sekitar lokasi bengkel dan jalan kampung. Jun semula menyangkal namun setelah polisi datang ia pun bertekuk lutut mengakui semua perbuatannya.

Kasat Reskrim Polres Temanggung AKP Didik Tri Wibowo, mengatakan sepeda motor yang dicuri milik Purnomo Budi seorang pedagang warga Kelurahan Manggong Ngadirejo saat perbaikan di bengkel milik Husein.



KR-Zaini Arrosyid

Petugas menunjukkan tersangka dan barang bukti motor curian.

Motor itu Honda Grand Nopol AB 5158 TH.

Aksi pencurian itu dilakukan tersangka Minggu (4/8) sekitar pukul 04.45. Hal itu diketahui dari saksi warga dan rekaman CCTV yang ada di sekitar bengkel. "Tersangka pencurian sering main di rumah teman yang ada di dekat bengkel. Saat bermain itu ia kemudian

ditangkap," jelasnya.

Kemudian saat ditangkap warga, pelaku beserta barang bukti sepeda motor milik korban dibawa ke Polsek Ngadirejo dan dilakukan proses hukum lebih lanjut. "Pelaku mengambil sepeda motor dengan cara dituntun selanjutnya mesin dihidupkan dan dibawa pergi," ujarnya. **(Osy)-d**

TERJERAT UTANG RATUSAN JUTA RUPIAH

Anak Aniaya Ibu Kandung

WONOSARI (KR) - Seorang pemuda berinisial AS (27) warga Kalurahan Kanigoro Kapanewon Saptosari Gunungkidul, benar-benar biadab dan durhaka dengan ibu kandungnya sendiri Ny WA (50). Diduga lantaran terjatut utang kurang lebih Rp 500 juta, pemuda tersebut tega menganiaya ibu kandungnya hingga luka parah dan patah tulang di bagian hidung dan dilarikan ke rumah sakit.

Saat ini AS sudah diamankan di Polsek Saptosari. "Kasus ini sudah kami tangani dan terlapor kami jerat dengan pasal tindak pidana KDRT," jelas Kapolsek Saptosari AKP Suyanto Minggu (4/8).

Informasi di lokasi kejadian menyatakan, peristiwa berawal saat AS ingin menjual rumah orangtuanya. Sudah beberapa bulan terakhir ini usaha yang digeluti AS bangkrut hingga

menyisakan utang cukup banyak mencapai Rp 500 juta.

Sejak usahanya gulung tikar, rumah tangga AS juga tidak solid. Bahkan sejak beberapa bulan terakhir pisah ranjang dengan istrinya. Lantaran dihadapkan dengan banyak masalah dan kesulitan membayar utang, tanpa sepengetahuan kedua orangtuanya AS menawarkan menjual rumah orangtuanya. "Saat didatangi

calon pembeli, ibu terlaporkaget dan melarang rumahnya dijual karena tidak punya rumah lain," imbuh Kapolsek.

Mendengar perkataan ibunya, AS kalap kemudian menarik ibunya masuk kamar. Ketika itulah AS memukul ibunya hingga tulang hidung Ny WA patah dan mengucurkan darah. Sang ibu kemudian bertteriak minta tolong. Sebelum datang berdatangan, AS sudah lebih dulu pergi.

Petugas Polsek Saptosari yang menerima laporan resmi dari Ny WA kemudian langsung memproses dan ditangkap AS di wilayah Kalurahan Krambilsawit.

Menurut pengakuan AS, ia baru pertama kali menganiaya ibunya. Namun, menurut korban, anaknya tersebut beberapa kali melakukan kekerasan meski dalam bentuk verbal. Bahkan, ayahnya pernah ditantang berkelahi dengan ancaman pembunuhan. "Terhadap AS kami jerat dengan Pasal 44 ayat 1 UU tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga. AS terancam hukuman penjara 5 tahun," terangnya. **(Bmp)-d**

Warga Temukan Mayat Pria di Sungai

BREBES (KR) - Warga Brebes geger menyusul ditemukan sosok mayat tanpa identitas berjenis kelamin pria mengambang di sungai Dukuh Sidaon Desa Bangsri, Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes. Hingga kemarin polisi masih menyelidiki penemuan mayat itu.

Menurut sejumlah warga setempat, mayat ditemukan sekitar pukul 16.50. Penemuan mayat itu dilaporkan ke desa setempat dan diteruskan ke Polsek Bulakamba. Selanjutnya sejumlah petugas meluncur ke lokasi dan setelah olah di TKP, petugas dibantu warga membawa korban ke rumah sakit terdekat untuk di visum. "Kami masih menunggu hasil visum," ujar seorang petugas polsek setempat.

Dikatakan, korban memiliki ciri-ciri antara lain, kulit sawo matang dengan rambut lurus dan tinggi sekitar 160 cm. Korban mengenakan kaos lengan panjang warna hijau bertuliskan SMK Assamusuriyah Jagalempeni.

Penemuan mayat itu bermula saat salah satu warga berangkat ke sawah untuk mencari sisa panen pa-

di. Saat tiba di lokasi, warga itu melihat di bibir sungai ada sosok mayat yang mengapung. Penasaran, saksi mata itu mendekatinya untuk memastikan. Setelah benar-benar dipastikan itu mayat, warga itu kemudian memanggil rekannya yang sedang berada di kandang bebek di dekat lokasi.

Kedua warga tersebut melaporkan kejadian itu kepada aparat desa setempat dan kemudian diteruskan kepada pihak berwajib yang tiba di lokasi beberapa saat kemudian.

Hasan (45) warga setempat mengakui tidak mengenal korban, kemungkinan korban bukan warga setempat. "Kalau tulisan di kaos korban ada tulisan SMK Jagalempeni, tapi itu bukan berarti korban siswa SMK itu," ujarnya.

Hasan berharap polisi bisa segera mengungkap identitas korban dan penyebab kematian korban. "Apakah dianiaya orang lain atau mati karena tercebur ke sungai," tegas Hasan.

Sebelumnya, kejadian orang meninggal dunia kembali terjadi lagi di Pati. Untung Supriyono (46) warga Desa Kebonsawah kecamatan

Juwana, didapati dalam keadaan tidak bernyawa, di tempat kos Rose I, Dukuh Ngipik Desa Kutoharjo Kecamatan Pati, Rabu (24/7) malam.

Petaka di Ngipik tersebut, menambah daftar misteri adanya orang meninggal dunia di tempat kos di kota Pati. Sebelumnya, seorang perempuan asal Trangkil tewas terbunuh, di kamar kos Randukuning. Hingga kini pelakunya belum berhasil ditangkap.

Keterangan yang dihimpun, kasus di tempat kos Rose I milik, Sugiyanto Ngipik, diketahui kali pertama oleh Setyo Budi (49). Usai menutup warung kopinya, penjaga kawasan kos tersebut, mencium bau tidak sedap saat buang sampah. Akhirnya diketahui bau tidak sedap dari dalam kamar korban. Kemudian ditemukan korban Untung Supriyono sudah dalam posisi terlentang di kamar tidur.

Polisi sudah memeriksa beberapa saksi. Di antaranya Setyo Budi Nugroho (penjaga kos), Sugiaro (pemilik kos). Serta tetangga kos korban. Yakni Edwin Yohanes Lado, dan Anggih Pangsetika Raharjo. **(Ryd/Cuk)-d**